

PENATAAN KAMERA FILM FESYEN TENTANG DISKRIMINASI GENDER DALAM CARA BERPAKAIAN

Muhammad Abdul Hadi

Program Studi Desain Komunikasi Visual. Fakultas Industri Kreatif.
Telkom *University*.

ABSTRAK

Kasus diskriminasi gender di Indonesia setiap tahunnya meningkat dan semakin jelas bahwa diskriminasi gender itu endemis. Pada kasusnya, diskriminasi gender selalu mengkaitkan kepada identitas dan ekspresi gender seseorang seperti cara berpakaian korban. Hal ini berpotensi berakarnya *rape culture* di masyarakat yang terkesan menyepelekan tindak diskriminasi gender dan tendensi menyalahkan korban seperti cara berpakaian. Berdasarkan permasalahan ini diperlukan adanya media informasi untuk mengurangi kasus diskriminasi gender yang di latar belakang oleh cara berpakaian masyarakat. Penulis sebagai penata kamera ingin menyampaikan topik ini melalui karya berbentuk film fesyen dengan pengayaan *narrative fashion film* untuk memberikan edukasi kepada masyarakat mengenai *rape culture* dan objektivitas pakaian penyintas diskriminasi gender. Pada perancangan karya ini penulis menggunakan metode kualitatif yang menggunakan metode pengumpulan data studi kasus dengan analisis psikologi sosial untuk memahami bagaimana tingkah laku dan motif manusia dalam permasalahan yang timbul seperti berakarnya *rape culture* di lingkungan sosial dan penulis menggunakan landasan pemikiran sinematografi yang digunakan sebagai dasar untuk merancang sebuah naskah naratif kedalam susunan gambar dalam film. Pendekatan yang digunakan oleh penulis adalah estetika sebagai dasar dalam pengambilan gambar yang akan disampaikan dalam film.

Kata kunci : *Rape Culture*, Film Fesyen, Penataan Kamera